

PENDIDIKAN ISLAM BAGI MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEJAYAAN MUHAMMADIYAH HINGGA MASA KINI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas

Mata Kuliah Kemuhammadiyah

Program Studi Manajemen

DISUSUN OLEH KELOMPOK 8:

Pranada Elvan Rizantha	(B100210092)
Fadhilah Rafi Ardiatama	(B100210096)
Helmy Samartha Ramadhan	(B100210098)
Thirza Agastya Davanicho	(B100210100)
Ryan Ardianto Wahyudi	(B100210141)

¹Pranada, ²Rafi, ³Helmy, ⁴Thirza, ⁵Ryan

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pendidikan islam bagi masyarakat untuk meningkatkan kejayaan Muhammadiyah hingga masa kini. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian Pustaka. Adapun sumber data yang digunakan diambil dari berbagai jurnal yang mengacu pada penelitian. Hasil penelitian ini sebagai berikut, pada masa Nabi Pendidikan sangat penting untuk membangun kemajuan peradaban manusia hingga saat ini. Pendidikan merupakan sistem yang harus dijalankan secara sistematis dan terpadu dengan sistem yang berkaitan dengan mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau tuntutan agama Islam dalam Usaha membina dan membentuk Pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan Pendidikan Islam sendiri ialah untuk mengarahkan, mendidik, membimbing. Muhammadiyah merupakan salah satu pelopor berdirinya pendidikan di Negara Indonesia. Muhammadiyah merupakan organisasi yang berpengaruh dalam dunia Pendidikan. Tujuan pendirian Muhammadiyah yaitu untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam demi terwujudnya “IZZUL Islam wal Muslimin”. Kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat islam. Lembaga Pendidikan Muhammadiyah diperkirakan akan terus bertambah, karena sesuai prioritas pengembangan kualitas dan misi Pendidikan. Peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan islam dapat dilihat dari upaya – upaya Muhammadiyah dalam menyebarkan ajaran agama islam.

Abstrak

This research aims to describe Islamic education for the community to improve the glory of Muhammadiyah until now. The method used in this research is literature review. The data sources used are taken from various journals that refer to the research. The results of this study are as follows, during the time of the Prophet, education was very important to build the progress of human civilization until now. Education is a system that must be carried out systematically and integrated with systems related to achieving predetermined goals to improve the quality of human life in all aspects of life. Islamic education is education based on Islamic teachings or the demands of Islam in an effort to foster and form a Muslim person who is devoted to Allah SWT. The purpose of Islamic Education itself is to direct,

educate, guide. Muhammadiyah is one of the pioneers of the establishment of education in the State of Indonesia. Muhammadiyah is an organization that is influential in the world of education. The purpose of establishing Muhammadiyah is to uphold and uphold Islam for the sake of "IZZUL Islam wal Muslimin". The glory of Islam as the reality and glory of the life of Muslims. Muhammadiyah Educational Institutions are expected to continue to grow, because according to the priority of developing the quality and mission of Education. Muhammadiyah's role in developing Islamic education can be seen from Muhammadiyah's efforts in spreading the teachings of Islam.

Keywords: *Manusia, Islam, Peradaban, Human, Islam, Civilization*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa Nabi hingga saat ini pendidikan menjadi salah satu hal yang utama dalam menjalankan aktivitas kehidupan manusia, pentingnya pendidikan untuk membangun peradaban manusia yang modern karena tanpa pengetahuan yang cukup manusia tidak akan dapat mencapai kemajuan dalam kehidupannya. Masjid merupakan tempat peradaban Islam dan kegiatan dakwah pada masanya karena hampir setiap hari orang akan mengunjungi masjid untuk menunaikan ibadah berjamaah atau sejenisnya. Tidak hanya untuk beribadah, masjid juga digunakan sebagai tempat berlatih perang, musyawarah atau diskusi, penyelenggaraan kesenian, tempat menimba ilmu dan lain sebagainya.

Kiai Haji Ahmad Dahlan yang memiliki nama asli Muhammad Darwis pada tanggal 18 November 1912 telah mendirikan organisasi keagamaan yaitu Muhammadiyah. K. H. Ahmad Dahlan melahirkan Muhammadiyah bertujuan untuk mengajak umat islam kembali kepada ajaran Islam yang sebenar-benarnya yaitu berdasarkan Al Quran dan Hadis, karena pada saat itu kondisi masyarakat muslim terlihat tidak semestinya dan kurang adaptasi dengan lingkungan modern serta masih banyak yang mempercayai hal-hal mistis. Dengan tekad yang kuat, K.H. Ahmad Dahlan membentuk organisasi yang mendorong agama dan bangsa menjadi lebih modern dan maju dari yang sebelumnya meski dalam masa penjajahan Belanda. Berbagai macam usaha Muhammadiyah dalam mencapai cita-cita tidaklah mudah, banyak hambatan dan kesulitan yang dialami pada saat memajukan dan memperkenalkan organisasi Muhammadiyah kepada masyarakat sekitar.

Masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan melalui media pertemuan yang diadakan di tempat-tempat pendidikan seperti Sekolah, Madrasah, Balai pertemuan masyarakat, dll. Dengan begitu masyarakat dapat lebih cepat dan mudah beradaptasi dengan sosial budaya yang disampaikan oleh organisasi Muhammadiyah dan tidak lupa menyampaikan cara pengamalan syariat Islam yang benar. Meski peluang usaha amal yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah terbatas akibat masa penjajahan Belanda, namun kegigihan mereka untuk berdakwah tidak pantang menyerah begitu saja. Betapa besar pengorbanan organisasi Muhammadiyah dalam mewujudkan cita-citanya untuk mengisi kehampaan kehidupan beragama islam yang semestinya kini telah terwujud dengan baik karena semangat nasionalisme dan semangat menentang kolonialisme demi organisasi Muhammadiyah tidak pernah pudar dan ajaran-ajaran Muhammadiyah dapat berkembang pesat di seluruh penjuru tanah air sampai sekarang.

Pemerataan infrastruktur juga dilakukan dalam rangka meningkatkan tempat dakwah, hal ini dibuktikan dengan berdirinya 11.000 masjid, 7.000 sekolah dan perguruan tinggi, 765 bank perkreditan rakyat syariah, 440 pesantren, serta ratusan rumah sakit, panti asuhan dan klinik. Menurut info 3 tahun yang lalu secara akumulatif Muhammadiyah juga mempunyai aset liquid di Rekening yang dimiliki Muhammadiyah sebesar 15 Triliun Rupiah dan dari itu hanya 10% yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Menurut website resminya sumber kekayaan Muhammadiyah sendiri berasal dari uang pangkal, hasil hak milik, zakat, shadaqah, usaha-usaha perekonomian Muhammadiyah dan masih banyak sumber lainnya. Dari sekian banyak aset tersebut, tak sejengkal pun atas nama pribadi-pribadi tertentu. seluruhnya atas

nama persyarikatan Muhammadiyah. Dengan demikian, pendidikan tinggi telah berhasil mencetak pemimpin bangsa yang berpijak pada Muhammadiyah.

“Hidup-hidupilah Muhammadiyah, tetapi jangan mencari hidup di Muhammadiyah”

~ K.H. Ahmad Dahlan (Pendiri Muhammadiyah)

KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan sistem yang harus dijalankan dengan sistematis dan terpadu dengan sistem yang berkaitan dengannya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan .

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang berkarakter kuat, kokoh untuk menjalankan tongkat estafet kepemimpinan bangsa.(Sarwadi, 2019)

2.2 Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sendiri merupakan upaya dalam menyiapkan manusia untuk memahami, mengenal, menghayati, dan mempercayai ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam setiap hubungan antarumat beragama untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa.

2.3 Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Islam yang hendak dicapai pada saat ini ialah untuk mengarahkan, mendidik, membimbing seseorang untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam. Agar supaya mereka sebagai generasi mendatang maupun generasi sekarang memiliki kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional dan memiliki kecerdasan Spiritual untuk bekal hidup menuju kesuksesan baik dunia dan akherat.

2.4 Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan yang didirikan di Indonesia pada tahun 1912 telah berdiri selama 112 tahun(. Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 Nopember 1912, yang bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial budaya dan kesehatan(studocu.com, n.d.). Ada beberapa alasan Muhammadiyah berdiri, antara lain: menyadari tentang keadaan kaum muslimin dan menilai bahwa praktek keagamaan umat Islam telah menyimpang dari ajaran Islam yang benar; mereka berpegang teguh kepada tradisi abad pertengahan beranggapan bahwa apa yang telah dicapai oleh para ulama Islam terdahulu di bidang pemikiran agama, terutama pemikiran imam mazhab yang empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) dinilai mutlak, dan tidak mungkin ada pemikiran lain yang bisa menandinginya(Yusra, 2018).Organisasi yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan ini merupakan organisasi Islam dengan tujuan esensi untuk menyebarkan agama Islam baik melalui pendidikan maupun kegiatan sosial lainnya(Suryana, 2009). Misi utamanya meluruskan keyakinan yang menyimpang, menghapuskan perbuatan yang dianggap bid'ah atau tidak sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

2.5 Pendidikan Terhadap Kejayaan Muhammadiyah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau tuntutan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk prilaku muslim yang bertakwa kepada Allah Swt(Tsaniyatus Sa'diyah, 2022). Pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan suatu bangsa. Muhammadiyah merupakan salah satu pelopor berdirinya pendidikan di negara ini. Muhammadiyah bukanlah suatu gerakan pendidikan, namun manifestasi gerakannya yang paling menonjol dan mengakar justru bidang Pendidikan. Muhammadiyah mendirikan lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Saat ini Muhammadiyah menjadi organisasi yang berpengaruh dalam dunia pendidikan. K.H. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah memiliki harapan besar untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia

dan dapat memberikan pencerahan mental kepada bangsa ini.(CAKRA ADMINISTRATOR, n.d.)

PEMBAHASAN

Wacana tentang Muhammadiyah, perlu menghadirkan sosok KH Ahmad Dahlan sebagai tokoh sentra pembaharu pendidikan, sosial dan keagamaan. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia memegang peranan penting dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak pra kemerdekaan hingga mengantarkan bangsa ini memproklamasikan kemerdekaannya sampai saat sekarang. Peran tersebut tidak terlepas dari maksud dan tujuan pendirian Muhammadiyah dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam demi terwujudnya “*izzul Islam wal muslimin*”, kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam. Muhammadiyah tersebar di seluruh Indonesia tidak terlepas dari itu Organisasi Muhammadiyah ini hadir di Kota Sorong pada tahun 1990an. Kedatangan Muhammadiyah di Kota Sorong memberikan angin segar bagi kalangan para imigrasi, awalnya ormas ini datang hanya dengan tujuan dakwah dan memperluas jaringan pengkaderan, namun melihat kondisi masyarakat di Kota Sorong masih sangat terbelakang baik dalam masalah kehidupan maupun pendidikan sehingga organisasi Muhammadiyah ini tergerak untuk membantu mengembangkan kualitas masyarakat Papua khususnya masyarakat imigran yang berdomisili di Kota Sorong.

Pergerakan Muhammadiyah ini dimulai dari pergerakan personal dilakukan dengan memberikan arahan dan pengajaran secara pribadi serta pergerakan nyata yang dibuktikan dengan membangun lembaga-lembaga pendidikan Islam yang sangat beragam dan berjenjang dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Lembaga pendidikan Muhammadiyah diperkirakan akan terus bertambah, karena sesuai prioritas pengembangan kualitas dan misi pendidikan Muhammadiyah di seluruh jenjang melalui perencanaan strategi yang dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana cita-cita pendiri Muhammadiyah dan sekaligus menjadi ciri khas pendidikan Islam dan institusi pendidikan dan kebudayaan Islam.

Keadaan sosial ekonomi sebagian umat Islam sangat rendah sebagai akibat dari kolonialisme Belanda. Tidak terdapat suatu organisasi Islam yang kuat yang dapat memperjuangkan nasib umat Islam. Sistem pendidikan pondok yang ada tidak mendukung kemajuan umat yang diharapkan sesuai dengan tuntutan zaman. Sedangkan faktor-faktor eksternal antara lain sifat kolonialisme Belanda yang tidak memperhatikan kepentingan rakyat Indonesia yang sepenuhnya mendapat bantuan dari pemerintah Belanda.

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Muhammadiyah adalah organisasi besar di Indonesia dengan jumlah amal usaha yang banyak. Muhammadiyah pada dasarnya memiliki peran penting dalam bidang kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan Islam dapat dilihat dari upaya – upaya Muhammadiyah dalam menyebarkan ajaran agama Islam antara lain: K.H.Ahmad Dahlan sebagai seorang pendiri perserikatan atau organisasi Muhammadiyah merupakan seorang ulama yang lahir pada tanggal 1 Agustus 1868 M dan meninggal dunia di Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 1923 M. Ia adalah seorang pahlawan nasional Indonesia. Beliau adalah tipologi tokoh ulama yang terampil dalam komunikasi, buah pikirannya tentang makna hidup ini mudah dipahami dan bersifat praktis dengan banyaknya sekolah yang didirikan Muhammadiyah. K.H.Ahmad Dahlan mengajak umat Islam untuk maju dan tidak tertinggal dalam kehidupan ini dengan jalan memberdayakan diri melalui pendidikan. Melalui Muhammadiyah K.H.Ahmad Dahlan mengembangkan pendidikan Islam dalam bentuk sekolah.

3.2 Saran

Semoga karya ilmiah atau artikel ini dapat memberi pengetahuan dan wawasan mengenai “Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kejayaan Muhammadiyah Hingga Masa Kini”. Kami selaku penyusun mengharapkan saran dan kritik pembaca. Sehingga karya ini bisa lebih bermanfaat saat proses pembelajaran

REFERENSI

- CAKRA ADMINISTRATOR. (n.d.). *MUHAMMADIYAH SEBAGAI GERAKAN PENDIDIKAN*. Www.Cakranews.Id. Retrieved April 30, 2023, from <https://www.cakranews.id/muhammadiyah-sebagai-gerakan-pendidikan/>
- Sarwadi, S. (2019). Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 112–143. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.12> studocu.com. (n.d.). *Gerakan Pembaharuan islam di indonesia(1900-1940)*. Studocu. Com. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-surakarta/kemuhammadiyah-an/gerakan-pembaharuan-islam-di-indonesia-1900-1940/45929270>
- Suryana, C. (2009). Kiprah Politik Dan Sejarah Organisasi Muhammadiyah Di Indonesia. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 4(14), 625–638.
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 148–159. <https://doi.org/10.58218/kaSta.v2i3.408>
- Yusra, N. (2018). Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan di Indonesia. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4(No. 1), 105.